



## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan struktur kalimat pasif dalam bahasa Sasak dan bahasa Inggris, serta mengidentifikasi persamaan dan perbedaannya. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode kontrasif. Data penelitian berupa kalimat pasif dalam bahasa Sasak dan bahasa Inggris. Data dari keduanya diperoleh dari literatur yang membahas masing-masing bahasa serta dari tuturan penutur asli bahasa Sasak, sedangkan bahasa Inggris diperoleh dari literatur yang ditulis oleh penutur asli maupun sumber referensi terpercaya. Data dianalisis berdasarkan kerangka teori sintaksis dan tipologi linguistik. Fokus penelitian meliputi kalimat dasar, struktur kalimat pasif, klasifikasi kalimat pasif (pasif kanonik, pasif non kanonik/aksidensial, pasif dengan agen, pasif tanpa agen), pasif aplikatif (benefaktif, lokatif, instrumental), serta kalimat pasif dalam konstruksi sintaksis kompleks (klausa relatif, kalimat tanya, dan kalimat terbelah).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kalimat pasif dalam bahasa Sasak dan bahasa Inggris memiliki persamaan secara fungsional, yaitu memfokuskan pasien atau sasaran tindakan, memungkinkan agen dinyatakan atau dihilangkan, serta digunakan untuk mengelola informasi dalam wacana. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun fungsi pasif dalam kedua bahasa memiliki persamaan, strategi pembentukan kalimatnya berbeda sesuai dengan sistem kebahasaan masing-masing. Perbedaan terlihat pada penandaan morfologis dan realisasi sintaksis. Bahasa Sasak menggunakan prefiks *te-* sebagai penanda pasif serta *pe-*, *-ang/-an* sebagai penanda aplikatif, sedangkan bahasa Inggris menggunakan konstruksi perifrastik *be + past participle* atau *get + past participle*. Selain itu, bahasa Sasak memiliki bentuk pasif non-kanonik/aksidensial yang digunakan untuk menandai peristiwa atau tindakan yang tidak disengaja, yang tidak memiliki padanan morfologis langsung dalam bahasa Inggris.

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan studi sintaksis komparatif dan membantu pemahaman mengenai hubungan bentuk ataupun fungsi pasif lintas bahasa, khususnya antara bahasa lokal dan bahasa global.

**Kata kunci:** kalimat pasif, bahasa Sasak, bahasa Inggris, analisis kontrasif, sintaksis.



## ABSTRACT

This research aims to analyze and compare passive sentences structures in Sasak and English Language, as well to identify their similarities and differences. Researchers used descriptive qualitative approach with contrastive method. The research data consists of passive sentences in Sasak and English languages. The data from both sources were obtained from literature discussing each language, as well as from the speech of native Sasak speakers. English data were obtained from literature written by native speakers and reliable reference sources. The data was analyzed based on the theoretical framework of syntax and linguistic typology. The research focuses on basic sentences, passive structures, passive classification (canonical passive, non-canonical/accidental passive, agentive passive, agentless passive), applicative passive (benefactive, locative, instrumental), and passive in simplex syntactic construction (relative clauses, interrogative sentences, and cleft sentences).

The research findings indicate that Sasak and English passive sentences share functional similarities: they focus on the patient or the target of action, allow the agent to be expressed or omitted, and are used to manage information in discourse. This finding shows that although the passive functions are the same, sentence formation strategies differ according to each language system. Differences are found in morphological marking and syntactic realization. Sasak language uses the prefix *te-* for passive and *pe-*, *-ang/-an* for applicative, while English uses periphrastic constructions *be + past participle* or *get + past participle*. Additionally, Sasak exhibits non-canonical/accidental passive to indicate unintentional actions, which has no direct morphological equivalent in English. This research contributes to the development of comparative syntactic studies and aids in understanding the relationship between passive forms or functions across languages, particularly between local and global languages.

**Keywords:** passive sentences, Sasak language, English language, contrastive analysis, syntax.